

**PENGARUH POLA METABOLISME INH
TERHADAP PENYEMBUHAN TUBERKULOSIS PARU DAN
EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS DENGAN ISONIAZID**

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat

Sarjana Kedokteran Pada Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

Nama : Dodi Prabowo

No. Mhs : 93 / K / 0014

NIRM : 93051071803120014

FAKULTAS KEDOKTERAN

THERMISTORS

616.995

PLA

P.

**PENGARUH POLA METABOLISME INH
TERHADAP PENYEMBUHAN TUBERKULOSIS PARU DAN
EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT ANTI
TUBERKULOSIS DENGAN ISONIAZID**

STUDY PUSTAKA



Oleh :

Nama : Dodi Prabowo

No. Mhs : 93 / K / 0014

NIRM : 93051071803120014

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

PENGARUH POLA METABOLISME INH
TERHADAP PENYEMBUHAN TUBERKULOSIS PARU
DAN EFEK SAMPING PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS
DENGAN ISONIAZID

Disusun oleh:

Nama : Dodi Prabowo

NIM : 93 / K / 0014

Telah dikoreksi dan disetujui Yogyakarta, 23 Juli 1998

Mengetahui:

Dosen Pembimbing atau Penguji



dr. Ngatidjan MSc SpFK



Dekan



Prof. Dr. dr. H. M. Temadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robilalamin, segala puji penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatNya kepada kita dan penulis khususnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul; “ Pengaruh Pola Metabolisme INH terhadap Penyembuhan Tuberkulosis Paru Dan Efek Samping Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Dengan Isoniazid”. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis yakin bahwa dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak dijumpai kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan berikutnya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. dr. H. M. Ismadi sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah banyak memberi dorongan dan semangat.
2. Bapak dr. Ngatidjan, SpFK. selaku dosen pembimbing materi yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ayahanda dr.Edijono, Ibunda dan kakak-kakakku tercinta yang telah memberikan dorongan material dan spiritual.

4. Fatrinawati tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril dan material serta spiritual.
5. Teman-teman dan sahabat khususnya angkatan 1993 yang telah banyak memberi dorongan dan bantuan.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata penulis panjatkan doa semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahNya kepada mereka semua. Dan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| INTISARI | vii |
| ABSTRACT | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Penyakit tuberkulosis | 1 |
| 1.1.1. Penyebab penyakit tuberkulosis | 2 |
| 1.1.2. Patofisiologi tuberkulosis | 2 |
| 1.1.3. Gambaran klinik tuberkulosis | 3 |
| 1.1.3.1. Demam | 3 |
| 1.1.3.2. Batuk | 4 |
| 1.1.3.3. Sesak nafas | 4 |
| 1.1.3.4. Nyeri dada | 5 |
| 1.1.3.5. Malaise | 5 |
| 1.1.4. Diagnosis penyakit tuberkulosis | 5 |
| 1.1.4.1. Diagnosis klinik penyakit tuberkulosis | 5 |
| 1.1.4.2. Diagnosis laboratorik | 6 |
| 1.1.4.2.1. Pemeriksaan darah dan sputum | 6 |
| 1.1.4.2.2. Uji tuberkulin | 7 |
| 1.1.4.2.3. Pemeriksaan foto rontgen | 8 |
| 1.1.5. Klasifikasi penyakit tuberkulosis | 9 |
| 1.2. Penyakit tuberkulosis di Indonesia | 9 |
| 1.2.1. Penyebaran tuberkulosis di Indonesia | 10 |
| 1.2.2. Pemberantasan tuberkulosis di Indonesia | 10 |
| 1.2.3. Masalah yang menghambat pemberantasan tuberkulosis di Indonesia | 11 |
| | |
| BAB II TERAPI TUBERKULOSIS | 13 |
| 2.1. Kemoterapi tuberkulosis | 13 |
| 2.1.1. Rifampin | 13 |
| 2.1.1.1. Farmakodinamik | 14 |
| 2.1.1.2. Farmakokinetik | 14 |
| 2.1.1.3. Efek samping dan efek toksik | 15 |
| 2.1.1.4. Dosis dan cara pemberian | 15 |
| 2.1.2. Etambutol | 16 |
| 2.1.2.1. Farmakodinamik | 16 |

| | |
|---|----|
| 2.1.2.3. Efek samping dan efek toksik | 17 |
| 2.1.2.4. Dosis dan cara pemberian | 17 |
| 2.1.3. Streptomisin | 18 |
| 2.1.3.1. Farmakodinamik | 18 |
| 2.1.3.2. Farmakokinetik | 19 |
| 2.1.3.3. Efek samping dan efek toksik | 19 |
| 2.1.3.4. Dosis dan cara pemberian | 20 |
| 2.2. INH sebagai tuberkulostatik | 20 |
| 2.2.1. Farmakologi | 20 |
| 2.2.2. Pola kecepatan metabolisme INH dan keberhasilan terapi dengan INH | 21 |
| 2.2.3. Untung dan rugi terapi dengan INH | 22 |
| 2.2.4. Aktivitas In Vivo dan In Vitro INH | 23 |
| 2.2.5. Menentukan cara metabolisme INH | 23 |
| 2.2.6. Pengaruh pola metabolisme INH pada penyembuhan tuberkulosis | 25 |
| 2.2.7. Resimen terapi tuberkulosis | 26 |
| | |
| BAB III KESIMPULAN DAN SARAN | 28 |
| 3.1. Kesimpulan | 28 |
| 3.2. Saran | 28 |
| | |
| BAB IV DAFTAR DAFTAR | 20 |